



---

## TAHAP TELAAH LINGKUNGAN STRATEGI INTERNAL DAN EKSTERNAL (LUAS ANALISIS LINGKUNGAN INTERNAL DAN EKSTERNAL)

---

**Mahfud<sup>1</sup>, Hasma B<sup>2</sup>, Mardyawati<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Sulawesi Selatan  
Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [afumahfud@gmail.com](mailto:afumahfud@gmail.com)<sup>1</sup>, [hsm.ulhusna@gmail.com](mailto:hsm.ulhusna@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[mardyawatiyunus71@gmail.com](mailto:mardyawatiyunus71@gmail.com)<sup>3</sup>

### ABSTRACT

*The external environment plays a crucial role in the sustainability of an institution. The purpose of this study is to analyze and describe the external environment of Islamic educational institutions. This study was conducted without a research location, with all data collected through previous studies in the form of books and scientific articles relevant to the research theme. The data collection technique in this study used documentation, with data analysis techniques including data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study found that the external environment of Islamic educational institutions is an external environment that has the potential to influence the organization. This study also examines weaknesses and threats. Keywords: Environment, External, internal, Islamic educational institutions.*

**Keywords :** External Environment, Islamic Educational Institutions, Environmental Analysis, Educational Management, Institutional Sustainability

### ABSTRAK

*Lingkungan eksternal memiliki peranan penting dalam keberlangsungan suatu lembaga. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan lingkungan eksternal lembaga pendidikan agama islam. yakni penelitian yang dilakukan dengan tanpa lokasi penelitian, dimana seluruh data diambil melalui kajian terdahulu berupa buku dan artikel ilmiah yang relevan dengan tema penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, dengan teknik analisis data yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa lingkungan eksternal lembaga pendidikan islam adalah lingkungan yang berada diluar yang mempunyai potensi untuk mempengaruhi organisasi. kelemahan dan ancaman. Kata Kunci: Lingkungan, Eksternal, Internal, Lembaga Pendidikan Islam.*

*Kata Kunci : Lingkungan Eksternal, Lembaga Pendidikan Islam, Analisis Lingkungan, Manajemen Pendidikan, Keberlangsungan Lembaga*

---

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan tempat berlangsungnya proses pembelajaran yang bertujuan memperbaiki perilaku individu melalui interaksi dengan lingkungannya (Bafadhol, 2017). Suatu lembaga pendidikan yang berkualitas akan terus melakukan analisis terhadap kondisi internal maupun eksternal. Kemampuan ini penting karena menentukan keberlangsungan dan perkembangan lembaga tersebut (Dewi, 2022). Analisis lingkungan dilakukan agar organisasi dapat memahami situasi sekitarnya sehingga manajemen mampu merespons setiap perubahan dengan tepat (Gusnita et al., 2021). Perubahan-perubahan itu muncul seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memengaruhi dinamika serta mobilitas individu maupun masyarakat, dan pada akhirnya berdampak pada perilaku mereka (M. Munir & Zamroji, 2022).

Lingkungan merupakan ruang dan waktu tempat manusia berhubungan serta berinteraksi, yang di dalamnya terdapat berbagai faktor yang berpotensi memengaruhi kinerja suatu organisasi (Sahri & Tanzil, 2023). Lembaga pendidikan selalu berada dalam konteks lingkungan eksternal yang memberikan pengaruh terhadap keberadaannya. Oleh karena itu, agar visi, misi, sasaran, dan tujuan organisasi dapat tercapai, lembaga pendidikan perlu mempertimbangkan berbagai faktor eksternal tersebut (Astasari, 2022).

Pada era sekarang, banyak remaja yang memiliki ketertarikan pada suatu bidang ilmu lebih sering memanfaatkan tulisan, baik pendek maupun panjang, untuk menarik perhatian pengikut atau mencari teman yang memiliki pemahaman serupa. Bagi mereka, bentuk tulisan seperti ini lebih mudah dibuat dan diterima karena berbasis digital dan sangat mudah diakses. Tingkat literasi digital yang mereka miliki juga sejalan dengan materi yang diperoleh di sekolah. Menurut Rila Setyaningsih, penguatan literasi digital dapat menghidupkan komunikasi antarindividu sebagai bentuk keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran, penelitian, dan dakwah Islam. Selain itu, literasi digital meningkatkan kemampuan individu dalam hal penggunaan teknologi, pemahaman kritis, serta keterampilan berkomunikasi. Berdasarkan hal tersebut, pola pembelajaran di sekolah sudah selayaknya berkembang dari model konservatif yang hanya tatap muka menuju pembelajaran berbasis literasi digital yang memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini.

Pembelajaran yang disesuaikan dengan minat siswa dapat membangkitkan motivasi internal, sehingga mereka lebih tertarik pada materi yang dipelajari dan

mencapai hasil belajar yang optimal. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang memadai. Dukungan tersebut membantu siswa meraih pencapaian belajar yang maksimal sebagai wujud dari peserta didik yang unggul dan berprestasi.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan diharapkan menjadi ruang yang mampu menampung berbagai perubahan pola perilaku masyarakat, terutama di kalangan remaja. Sebagai organisasi pendidikan, sekolah perlu lebih cermat dalam menganalisis perubahan yang terjadi di tengah masyarakat. Jika sekolah mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, maka keberadaannya akan tetap relevan. Sebaliknya, lembaga yang menolak perubahan berisiko ditinggalkan oleh masyarakat.

Manajemen strategis adalah upaya untuk mengarahkan dan mengendalikan organisasi secara tepat sehingga tujuan yang ditetapkan dapat dicapai secara efektif dan efisien. Untuk membangun organisasi yang efektif dan efisien, seluruh unsur dalam organisasi harus terlibat. Manajemen strategis diwujudkan melalui perencanaan yang mencakup semua komponen dalam lingkungan organisasi. Agar setiap bagian dapat berperan, diperlukan analisis dalam menyusun strategi yang akan diterapkan. Suatu perencanaan yang baik membutuhkan analisis yang komprehensif, tidak hanya terkait para pelaksana manajemen, tetapi juga mencakup berbagai unsur di sekitar organisasi.

Analisis dalam manajemen strategis harus mampu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dimiliki lembaga pendidikan. SWOT merupakan proses untuk mengenali berbagai aspek terkait keunggulan, kekurangan, kesempatan, dan ancaman yang dihadapi organisasi. Dalam analisis SWOT, hal yang perlu dikaji secara mendalam adalah faktor lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan dan terbagi menjadi dua jenis, yaitu lingkungan internal yang berada di dalam organisasi dan lingkungan eksternal yang berada di luar organisasi.

Menurut Jauch dan Glueck (2003:52), analisis lingkungan merupakan proses yang digunakan para perencana strategis untuk mengamati berbagai sektor lingkungan guna mengidentifikasi peluang maupun ancaman yang dapat memengaruhi organisasi (Retnowati, 2010).

Manajemen strategis adalah rangkaian keputusan serta tindakan manajerial jangka panjang yang diterapkan dalam suatu organisasi. Proses ini meliputi analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal, penyusunan strategi, pelaksanaan strategi, serta kegiatan evaluasi dan pengendalian atas strategi yang dijalankan (Wheelen & Hunger, 2012:53).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini tidak terdapat lokasi penelitian, dimana seluruh data diambil melalui kajian terdahulu berupa buku dan artikel ilmiah. Objek dalam penelitian ini adalah lingkungan eksternal lembaga pendidikan islam. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisis Lingkungan Internal (ALI) dan Analisi Lingkungan Eksternal di Lembaga Pendidikan Islam**

#### **1. Analisis Lingkungan Internal di Lembaga Pendidikan Islam Kepemimpinan**

Analisis lingkungan internal dalam lembaga pendidikan diperlukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Abd Rahman Rahim dan Enny Rajab menjelaskan bahwa analisis ini merupakan proses menemukan berbagai aspek atau variabel internal yang dibutuhkan untuk menghadapi lingkungan eksternal, serta menilai apakah posisinya tergolong kuat atau lemah. Sementara itu, Ahmad Zainuri dan Yusron Masduki menyatakan bahwa analisis lingkungan internal adalah upaya lembaga pendidikan dalam merumuskan strategi efektif dengan memaksimalkan peluang melalui pemanfaatan sumber daya manusia, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang ada di dalam lembaga.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa analisis lingkungan internal adalah upaya yang dilakukan oleh organisasi pendidikan untuk mengidentifikasi peluang serta memprediksi ancaman dalam lingkungan pendidikan, sehingga lembaga mampu mencapai hasil dan tujuan pendidikan secara optimal.

#### **Komponen Analisis lingkungan Internal**

Menurut Amirullah, terdapat tujuh aspek yang perlu dianalisis dalam lingkungan internal organisasi, yaitu aspek keuangan, pemasaran, proses produksi dan operasional, pengelolaan sumber daya manusia, layanan informasi, manajemen mutu, serta manajemen umum dan organisasi.

Dalam melaksanakan analisis lingkungan internal pada lembaga pendidikan, Ahmad Zahroni dan Yusron M menjelaskan bahwa diperlukan pemahaman mengenai sumber daya. Sumber daya dipahami sebagai proses mengidentifikasi berbagai aspek yang mendukung terlaksananya kegiatan dalam lembaga pendidikan, yang mencakup sumber daya berwujud dan tidak berwujud. Sumber daya berwujud adalah hasil atau keluaran lembaga pendidikan yang dapat dihitung serta diamati dengan pancaindra. Sementara itu, sumber daya tidak berwujud meliputi unsur-unsur yang tidak dapat dirasakan secara fisik, seperti aset intelektual dan hak cipta yang dimiliki lembaga pendidikan.

Dengan demikian, analisis lingkungan internal mencakup keberadaan sumber

daya yang memadai serta kemampuan atau keterampilan yang memungkinkan lembaga untuk bersaing dan memiliki keunggulan dibandingkan sekolah lainnya.

### **Bentuk-bentuk Analisis Internal Lembaga Pendidikan**

Menurut Hanun Asrohah, bentuk-bentuk analisis internal dalam lembaga pendidikan dapat dijabarkan sebagai berikut:

Fungsi pengelolaan kurikulum mencakup kelengkapan dokumen kurikulum dan tersedianya silabus setiap mata pelajaran. Fungsi ketenagaan meliputi kesesuaian jumlah guru dengan rasio yang ditetapkan, kelayakan kompetensi mengajar, serta rendahnya tingkat pelatihan yang diikuti. Fungsi pengembangan sarana mencakup pemanfaatan sarana yang masih rendah, ketersediaan buku siswa yang memenuhi standar nasional, serta ruang kelas yang sesuai ketentuan. Fungsi evaluasi dan pencapaian kompetensi lulusan mencakup hasil asesmen yang telah melampaui standar nasional dan tingkat ketuntasan belajar siswa. Fungsi proses belajar mengajar mencakup tingginya kedisiplinan dan partisipasi siswa. Terakhir, fungsi keuangan meliputi pemenuhan biaya operasional, alokasi gaji guru yang belum sesuai UMR, serta tersedianya dana untuk kegiatan pembelajaran.

### **2. Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) di Lembaga Pendidikan Islam**

Lingkungan eksternal merupakan berbagai potensi atau kekuatan yang dimiliki suatu organisasi tetapi tidak dapat dikendalikan sepenuhnya oleh organisasi tersebut, sehingga setiap perubahan yang muncul dapat memengaruhi jalannya organisasi. Lingkungan eksternal lembaga mencakup lingkungan masyarakat, lingkungan para pemangku kepemimpinan, serta organisasi lain yang bekerja sama dengan lembaga tersebut. Lingkungan eksternal ini memberikan dampak terhadap kondisi di sekitarnya. Selain itu, lingkungan eksternal yang berpengaruh terhadap siswa meliputi lingkungan rumah, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dengan demikian, analisis lingkungan eksternal merupakan upaya yang dilakukan oleh organisasi pendidikan untuk memperhatikan serta memprioritaskan berbagai peran dan faktor dari lingkungan luar yang dapat memberikan dampak terhadap lembaga pendidikan.

Informasi yang diperoleh harus mencakup keseluruhan aspek, kemudian diproses melalui penilaian dan penarikan kesimpulan. Bryson menjelaskan bahwa terdapat empat langkah dalam melakukan identifikasi analisis lingkungan strategis, yaitu:

- a) Scanning, yakni menelusuri tren dan perkembangan lingkungan.
- b) Monitoring, yaitu melakukan pengawasan secara berkelanjutan terhadap perubahan lingkungan.
- c) Forecasting, yaitu memprediksi hasil berdasarkan temuan observasi.
- d) Assesin, yaitu menentukan arti dan waktu terjadinya perubahan tren dalam manajemen strategi lembaga.

## **Lingkungan Eksternal Lembaga Pendidikan Islam**

Lingkungan pada umumnya dipahami sebagai berbagai kondisi, situasi, kejadian, serta faktor faktor yang memengaruhi perkembangan suatu organisasi (Hermawan, 2020). Lingkungan menjadi aspek penting dalam menunjang keberhasilan lembaga menghadapi persaingan. Oleh karena itu, untuk merumuskan tujuan, sasaran, dan strategi yang tepat, diperlukan analisis lingkungan yang komprehensif sesuai dengan konteks tempat lembaga tersebut beroperasi. Lingkungan ini mencakup unsur dana, fasilitas, prasarana, waktu, dan ketenangan. Dengan kondisi tersebut, manajemen organisasi harus melakukan analisis lingkungan guna mengetahui kapasitas lembaga berdasarkan sumber daya yang dimilikinya (Nuzleha et al., 2023).

Lingkungan eksternal adalah proses dalam perencanaan strategi yang bertujuan untuk memantau berbagai sektor di luar organisasi guna mengidentifikasi peluang dan ancaman (Maemunah, 2021). Lingkungan eksternal organisasi mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan aktivitas operasional serta upaya untuk memastikan organisasi dapat terus bertahan (Dzulfiqar, 2022). Lingkungan ini berada di luar struktur organisasi dan perlu ditelaah secara mendalam agar peluang dan ancaman yang mungkin muncul dapat dikenali dengan jelas (Nasukah, 2017).

Dengan kata lain, lingkungan eksternal adalah segala sesuatu yang berada di luar organisasi dan harus dianalisis untuk mengidentifikasi peluang serta ancaman yang mungkin muncul (Nasukah, 2017). Lingkungan eksternal mencakup semua unsur di luar organisasi yang berpotensi memengaruhi keberlangsungan organisasi. Jika dikaitkan dengan lembaga pendidikan, maka lingkungan eksternal mencakup berbagai elemen di luar atau di sekitar sekolah yang dapat memberikan pengaruh terhadap keberadaan dan perkembangan lembaga pendidikan tersebut (Sahri & Tanzil, 2023).

Lingkungan eksternal mencakup berbagai tren, peristiwa, dan kekuatan yang berada di luar kendali langsung manajemen lembaga. Setiap perubahan dalam lingkungan eksternal dapat memberikan dampak yang berbeda pada tiap lembaga, bergantung pada karakteristik dan kondisi masing-masing (Bakhtiar, 2022). Unsur-unsur yang termasuk dalam lingkungan eksternal meliputi kebijakan pemerintah, keberadaan lembaga pendidikan lain, pandangan masyarakat, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Rahmatullah & Putri, 2022).

Berdasarkan penjelasan mengenai pengertian lingkungan eksternal, dapat disimpulkan bahwa lingkungan eksternal pada lembaga pendidikan Islam mencakup berbagai faktor di luar lembaga yang berpotensi memengaruhi jalannya organisasi serta menentukan peluang dan ancaman yang mungkin muncul. Oleh karena itu, analisis terhadap lingkungan eksternal perlu dilakukan oleh anggota organisasi agar lembaga mampu menyusun perencanaan, menetapkan tujuan, menentukan sasaran, serta merumuskan strategi yang tepat sesuai dengan kondisi



yang dihadapi.

### **Urgensi Analisis Lingkungan Eksternal**

Analisis lingkungan merupakan proses yang dilakukan oleh perumus atau perencana strategi untuk mengamati berbagai sektor lingkungan guna menentukan peluang dan ancaman bagi organisasi. Kegiatan analisis ini mencakup pemantauan, penilaian, serta penyebaran informasi berdasarkan hasil pengamatan (Nasukah, 2017). Analisis lingkungan bertujuan untuk memonitor, memahami, dan menelusuri berbagai kecenderungan dalam lingkungan organisasi melalui identifikasi lingkungan (*environmental scanning*) atau pemeriksaan eksternal. Langkah ini penting dilakukan karena ketidakpastian lingkungan dapat memberikan dampak besar pada aktivitas organisasi, terlebih ketika kondisi lingkungan bersifat kompleks dan memengaruhi berbagai aspek dalam organisasi (Sahri & Tanzil, 2023).

Tujuan analisis lingkungan adalah menjadi alat manajemen yang membantu organisasi menghindari kejutan strategis serta menjaga keberlangsungan manajemen dalam jangka panjang. Melalui analisis lingkungan, organisasi dapat memahami berbagai kebutuhan, harapan, dan perubahan yang terjadi baik di dalam organisasi maupun dalam masyarakat, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan sosialnya (Nasukah, 2017). Dengan proses ini, lembaga dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahannya, sehingga dapat menyusun rencana tindakan (*action plan*) yang lebih tepat dan efektif (Dewi, 2022).

### **KESIMPULAN**

Analisis lingkungan strategi internal dan eksternal merupakan proses penting yang membantu lembaga pendidikan, termasuk pendidikan Islam, memahami kondisi yang memengaruhi keberlangsungan dan perkembangan organisasi. Lingkungan internal meliputi seluruh sumber daya, kemampuan, dan sistem manajemen yang dimiliki lembaga, baik yang berwujud maupun tidak berwujud. Analisis terhadap faktor internal memungkinkan lembaga mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sehingga dapat mengoptimalkan potensi yang ada untuk meningkatkan daya saing.

Sementara itu, lingkungan eksternal mencakup berbagai faktor di luar organisasi yang tidak dapat dikendalikan secara langsung, seperti kebijakan pemerintah, persepsi masyarakat, perkembangan teknologi, serta kondisi sosial dan ekonomi. Faktor-faktor eksternal ini dapat menimbulkan peluang ataupun ancaman bagi lembaga pendidikan. Oleh karena itu, analisis lingkungan eksternal diperlukan untuk memastikan lembaga siap menghadapi dinamika perubahan dan dapat merumuskan strategi adaptif.

Secara keseluruhan, memahami dan menganalisis kedua lingkungan tersebut sangat penting dalam proses perencanaan strategi, penentuan tujuan, serta pengambilan keputusan yang tepat. Analisis yang komprehensif membantu

lembaga pendidikan Islam menjaga keberlanjutan, meningkatkan kualitas, serta menciptakan kesesuaian antara kebutuhan masyarakat dengan visi yang ingin dicapai lembaga. Dengan demikian, analisis lingkungan internal dan eksternal menjadi fondasi bagi tercapainya pengelolaan pendidikan yang efektif, relevan, dan berorientasi masa depan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfiani, I. F., Maula, M., Latifa Lu'lu'a, R., & Aji, G. (2023). Analisis Lingkungan Internal dalam Pencapaian Tujuan dan Penyusunan Strategi Perusahaan. *Jurnal Manajemen Kreatif Dan Inovasi*, 1(2), 59-69..
- Astasari, A. R. N. (2022). Analisis Faktor Internal dan Faktor Eksternal Pengorganisasian Dalam Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Khair Journal*, 1(1), 37.
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(11), 53.
- Bakhtiar. (2022). Urgensi Analisis Lingkungan Strategi Internal dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan. *SKILLS: Jurnal Riset dan Studi Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 109.
- Dewi, M. S. (2022). Analisis Lingkungan Internal. *ALACRITY: Journal Of Education*, 2(1), 35.
- Dzulfiqar, A. F. (2022). Analisis Lingkungan Internal Eksternal Madrasah (Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Blitar). *JELS: Journal Of Education and Learning Sciences*, 2(1), 90.
- Fiqia, A. M. M., & Chotimah, C. (2023). Penguatan Analisis Lingkungan Internal (ALI) dan Analisis Lingkungan Eksternal (ALE) di Lembaga Pendidikan Islam dalam Menghadapi Era Disrupsi. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 4(1), 103-114.
- Gusnita, E., Maisah, Hakim, L., & Anwar, K. (2021). Analisis Lingkungan External (Studi Kasus Kampus STAIN Sulthan Abdurrahman Kepulauan Riau). *JEMSI: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(1), 71.
- Hermawan, S. (2020). *Manajemen Strategi dan Resiko*. UMSIDA Press
- Maemunah, S. (2021). *Manajemen Strategik di Bidang Transportasi dan Logistik*. CV.Mitra Mandiri Persada.
- M.Munir, & Zamroji, M. (2022). Pengamatan Lingkungan Internal dan Eksternal Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 98.
- Nuzleha, Ahiruddin, & Faithya, K. (2023). *Manajemen Strategi*. Eureka Media Aksara.
- Nasukah, B. (2017). Analisis Lingkungan Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbiyatun*, 2(1), 30.
- Sahri, I. K., & Tanzil, M. (2023). Budaya Pesantren Sebagai Budaya Islam Damai: Studi Analisis Lingkungan Internal Organisasi pada Madrasah berbasis



- Pesantren di Pondok Pesantren Al-Ibrahimi, Konang, Bangkalan. *Jurnal Tarbawi STAI Al-Fithrah*, 1(1), 84.
- Rahmatullah, & Putri, H. (2022). Urgensi Analisis Lingkungan Internal di Lembaga Pendidikan Islam (Pondok Pesantren). *AN NAHDLIYAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 78.
- Retnowati, N. D. (2010). Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Studi Kasus: PT Intan Pariwara Klaten. *Jurnal Buana Informatika*.
- Yahya, M. (2024). Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Di Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Era Disrupsi. *Atthiflah: Journal of Early Childhood Islamic Education*, 11(1), 74-84.
- Syahrizal, H., & Hakim, L. (2023). Analisis Lingkungan Eksternal Lembaga Pendidikan Agama Islam. *QOSIM: Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(2), 1-8.